

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN METRO

Laporan Tugas Akhir, September 2024

Selvi Agrita Dewi : 2015471017

Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin dengan Pengurangan Nyeri Kala 1 Fase Laten Menggunakan Metode Aroma Terapi Lemon di TPMB Ponirah Metro.

xv + 50 halaman + 6 tabel + 14 gambar + 9 lampiran

RINGKASAN

Pusat Data Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia menjelaskan bahwa 15% ibu di Indonesia mengalami komplikasi persalinan diantaranya 21% persalinan yang dialami merupakan persalinan yang menyakitkan karena rasa nyeri, dan 63% tidak memperoleh informasi tentang persiapan yang harus dilakukan guna mengurangi nyeri pada persalinan. Berdasarkan data laporan tahun 2023 di TPMB Ponirah Metro terdapat 54 ibu bersalin dan data laporan bulanan januari-agustus 2024 terdapat 21 ibu bersalin yang mengalami nyeri persalinan. Asuhan kebidanan ini diberikan kepada Ny.C G2P1AO diTPMB Ponirah Metro 24 Agustus 2024. Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan Ny.C G2P1AO usia kehamilan 38 minggu 6 hari, janin tunggal hidup, intrauterine, presentasi kepala, kepala sudah masuk PAP, inpartu kala I fase laten. Berdasarkan diagnosa tersebut diberikan asuhan persalinan serta pemberian aromatherapi lemon dan massage effleurage.

Penatalaksanaan asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. C G2P1AO usia kehamilan 38 minggu 6 hari asuhan yang dilakukan yaitu pendampingan dengan massage effleurage serta pemberian aromaterapi lemon. Asuhan dimulai pada pukul 19.30 WIB saat pembukaan serviks berada pada pembukaan 3 cm dengan mendatangkan pendamping yaitu suami dan memberikan sentuhan (massage effleurage) dengan cara usapan lembut lambat dan panjang yang tidak terputus-putus pada bagian vertebra lumbal serta pemberian uap aromaterapi lemon melalui alat diffuser yang berisi air sebanyak 60 ml kemudian diberi 30 tetes minyak essensial oil lemon dan dilakukan penghirupan selama 1 jam kemudian melakukan evaluasi melalui lembar skala nyeri numerik. Tindakan pada kala II yaitu melakukan pimpinan meneran sampai dengan lahirnya bayi dan melakukan penilaian spintas pada bayi baru lahir. Kala III melakukan manajemen aktif kala III. Kala IV yaitu melakukan pemantauan sampai 2 jam post partum.

Evaluasi setelah diberikan asuhan pengurangan nyeri kala I fase laten ibu dapat melewati persalinan kala I dengan nyaman, dari penilaian skala nyeri yang menggunakan numeric rating scale skala nyeri berkurang dari skala 8 menjadi 6. Pukul 21.07 WIB bayi lahir spontan, menangis kuat, bergerak aktif, tubuh berwarna kemerahan dan jenis kelamin perempuan, Plasenta lahir lengkap pukul 21. 16 WIB selaput plasenta utuh dan kotiledon lengkap, tidak terdapat bagian yang tertinggal. Pada jam 23.16 WIB memantau kondisi ibu dan bayi hingga 2 jam pasca persalinan.

Simpulan setelah dilakukan kombinasi asuhan yaitu pemberian aromaterapi pada durasi 1 jam dengan pendampingan dan massage effleurage kemudian evaluasi menggunakan skala nyeri numerik rating scale didapatkan hasil lebih efektif dengan adanya penurunan skala nyeri 8 menjadi 6. Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat menjadi bahan bacaan bagi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi Kebidanan Metro dan untuk TPMB dapat dijadikan sebagai masukan atau alternatif yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri persalinan kala I pada ibu bersalin.

Kata Kunci : Ibu Bersalin, Nyeri Kala 1, Aromatherapi Lemon

Daftar Bacaan : 26 (2017-2023)